

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5. 1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Rendemen ekstrak etanol temulawak metode maserasi menghasilkan nilai 15,30% sedangkan pada metode ekstraksi ultrasonik menghasilkan rendemen ekstrak 10,72%
2. Pada ekstrak etanol temulawak menggunakan metode ekstraksi maserasi dan ekstraksi ultrasonik menghasilkan nilai  $IC_{50}$  yang tergolong sangat kuat, yaitu 33,379  $\mu\text{g}/\text{ml}$  pada ekstraksi maserasi dan 9,454  $\mu\text{g}/\text{ml}$  pada ekstraksi ultrasonik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada ekstraksi metode ultrasonik menghasilkan nilai antioksidan yang lebih optimal dibandingkan metode maserasi.

#### 5. 2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Perlu dilakukannya pengembangan uji aktivitas antioksidan ekstrak temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) menggunakan pelarut yang berbeda.
2. Perlu dilakukannya pengembangan uji aktivitas yang lain pada ekstrak temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) seperti antibakteri.

